

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik adalah salah satu warisan budaya nasional yang sudah di kenal di dunia internasional. Selain sebagai hasil karya yang kreatif, batik juga sebagai hasil seni budaya yang merupakan kesenian dan industri batik yang merupakan sumber kehidupan ekonomi masyarakat di berbagai kota misalnya Surakarta, Yogyakarta, Pekalongan dan lain sebagainya yang masing-masing memiliki ciri khas corak dan warna sendiri-sendiri. Jenis dan corak batik tradisional tergolong amat banyak, namun corak dan variasinya sesuai dengan filosofi dan budaya masing-masing daerah yang amat beragam. Khasanah budaya bangsa Indonesia yang demikian kaya telah mendorong lahirnya berbagai corak dan jenis batik tradisional dengan ciri kekhususannya sendiri.

Perempuan-perempuan Jawa dimasa lampau menjadikan keterampilan mereka dalam membatik sebagai mata pencaharian sehingga dimasa lalu pekerjaan membatik adalah pekerjaan eksklusif perempuan. Semenjak industrialisasi dan globalisasi, yang memperkenalkan teknik otomatisasi, batik jenis baru muncul dikenal sebagai batik cap dan batik printing sementara batik tradisional yang diproduksi dengan tulisan tangan menggunakan canting dan malam disebut batik tulis.

Kota Surakarta memiliki kawasan pusat industri batik salah satunya adalah Kampoeng Batik Laweyan. Kampoeng Batik Laweyan merupakan kawasan sentra industri batik yang unik, spesifik dan bersejarah. Di kampung laweyan inilah terdapat sentra produksi batik yaitu batik tulis, batik cap dan batik printing dengan berbagai jenis motif. Industri batik di Laweyan ini telah berkembang sejak tahun 1546 dan dengan sejarahnya yang cukup panjang kemudian pada tahun 2004 tepatnya pada tanggal 25 September melalui SK Walikota Surakarta, dibentuk panitia untuk pembentukan klaster batik di kawasan industri batik di kelurahan Laweyan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kesadaran dari masyarakat, para pengusaha batik yang ada di kampung laweyan, pemerintah dan beberapa pihak lain untuk membangkitkan kembali Kampoeng Batik Laweyan. Kampoeng Batik Laweyan ini telah ikut memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal di Kota Surakarta selama bertahun-tahun. Keberadaan Kampoeng Batik Laweyan ini juga telah menarik banyak perhatian masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri karena nilai kultural dan historikalnya.

Salah satu industri batik di Kampoeng Batik Laweyan adalah Batik Halus Puspa Kencana. Pada Batik Puspa Kencana ini memproduksi berbagai macam jenis batik mulai dari batik tulis, batik cap dan batik printing. Di setiap tahap proses pembuatan batik mulai dari bahan, energi dan peralatannya masih sederhana yaitu menggunakan teknologi, bahan-bahan dan alat-alat tradisional. Dengan menggunakan teknologi yang tradisional ini menyebabkan terjadinya inefisiensi baik dalam proses produksi maupun penggunaan bahan

baku dalam pembuatan batik. Mensikapi kemungkinan peluang industri batik untuk menembus pasar global, pelaku industri dihadapkan pada persaingan yang ketat, untuk itu suatu industri harus memperhatikan kualitas suatu produk yang telah dibuatnya karena masyarakat sekarang ini sudah mulai selektif untuk memilih barang yang akan dibelinya menurut kualitas, harga dan manfaatnya. Menyediakan barang yang berkualitas, harga yang terjangkau dan ketepatan waktu dalam memenuhi permintaan konsumen itulah yang harus dilakukan oleh suatu industri, oleh karena itu suatu industri harus memiliki strategi yang efektif dan efisien dan juga perbaikan yang berkelanjutan untuk bersaing di pasaran.

Memiliki kualitas yang baik dan dapat memuaskan pelanggan/konsumen adalah salah satu cara yang harus dilakukan agar dapat bersaing di pasaran salah satu caranya adalah dengan menerapkan pendekatan *lean six sigma* yaitu *lean* yang di gabungkan dengan *six sigma*. *Lean* adalah pendekatan terus menerus dengan cara menghilangkan pemborosan (*waste*), sedangkan *six sigma* adalah *tools* yang sangat tepat digunakan oleh industri yang mempunyai masalah kualitas yaitu dengan seperangkat *tools* mendefinisikan, mengukur, menganalisis, memperbaiki dan mengendalikan sumber variasi dalam proses.

Di Batik Printing Puspa Kencana masih terdapat banyak jenis *waste* yang masih sering terjadi. Dalam penelitian ini diharapkan akan didapatkan *waste* yang terjadi di area produksi hingga menemukan akar penyebab yang

nantinya akan memberikan masukan untuk perbaikan di area produksinya yaitu melalui metode *lean six sigma*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dihadapi adalah “Bagaimana cara mengontrol dan mengurangi *waste* tertinggi yang terjadi di dalam proses produksi Batik Printing Puspa Kencana dengan usulan perbaikan berdasarkan metode *lean six sigma*?”

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pelaksanaannya lebih mengarah pada maksud dan tujuan penulisan, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Batik Puspa Kencana.
2. Jenis batik yang diteliti adalah batik printing.
3. Analisa data dilakukan untuk data jenis *waste* yang tertinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis *waste* apa saja yang ada di batik printing Puspa Kencana.

2. Menurunkan *waste* yang tertinggi melalui usulan perbaikan di produksi batik printing.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihadapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang berguna sebagai masukan untuk UKM Batik Printing Puspa Kencana.
2. Peningkatan kualitas Batik Printing Puspa Kencana.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dirancang agar mempermudah pembahasan dari tugas akhir. Penjelasan mengenai sistematika penulisan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran awal mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian konsep atau teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah yang terjadi dan mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data yang meliputi sejarah industri tersebut dan diskripsi industri, struktur organisasi, spesifikasi dan proses produksi. Data tersebut diperlukan sebagai input untuk mendefinisikan kondisi dan permasalahan yang terjadi di industri tersebut sehingga dapat mengetahui kondisi industri tersebut. Selanjutnya mengurai masalah *waste* dan menganalisa penyebab terjadi *waste* dan memberi usulan perbaikan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yaitu berupa hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.